

HUKUM

24/8/85

C1

LAPORAN PENELITIAN

Proyek Peningkatan Pengembangan
Perguruan Tinggi Universitas Andalas
Kontrak No. : 070 / II / PPT / 8 - 1981

KOLEKSI KHUSUS
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ANDALAS

10.

PENGARUH TV TERHADAP KEHIDUPAN MASYARAKAT PEDESAAN DI SUMATERA BARAT

Oleh :

DAHRUL DAHLAN, SH.
Fakultas Hukum

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ANDALAS

2

UNIVERSITAS ANDALAS
PUSAT PENELITIAN
PADANG, 1985.

NG

Penelitian ini adalah merupakan suatu usaha untuk mengumpulkan data tentang pengaruh TV terhadap kehidupan masyarakat pedesaan di Sumatera Barat.

Sebagai suatu penelitian yang bersifat eksploratif, pengumpulan data meliputi : (1) Motif Pemilikan Pesawat TV; (2) Intensitas Menonton TV ; (3) Tanggapan Pemirsa Terhadap Acara Siaran TV dan (4) Pengaruh Positif dan Negatif TV Terhadap Kehidupan Masyarakat, tegasnya dalam bidang sosial dan budaya.

Wawancara dengan memakai daftar pertanyaan merupakan metoda yang digunakan dalam mengumpulkan data yang dilaksanakan di empat Negeri di empat Kabupaten di Sumatera Barat yang terpilih sebagai daerah sampel dengan menggunakan metode multi stage random sampling. Responden terdiri dari para pemilik TV dan pemirsa dan juga dari pemuka masyarakat di keempat Negeri terpilih dengan melakukan acak sederhana.

Dari analisa data yang dikelompokkan ke dalam pokok pokok seperti disebutkan di atas, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- Motif pemilikan pesawat TV oleh masyarakat ialah sebagai sumber informasi dan sekaligus sebagai sarana hiburan. TV menempati urutan pertama sebagai sumber berita.
- Intensitas menonton TV cukup tinggi. Mereka menonton setiap hari, rata-rata mencapai 3 jam.
- Acara siaran berita, penerangan, pendidikan merupakan acara yang disengangi disamping hiburan.
- Pengaruh positif siaran TV antara lain menambah pengetahuan, mendorong minat untuk belajar dan terjadinya interaksi sosial.
- Pengaruh negatif yang agak dirasakan ialah adanya adanya film atau drama yang dinilai tidak cocok atau bertentangan dengan nilai agama dan adat.

I. P E N D A H U L U A N

1. Latar Belakang dan Masalah

Masuknya TV ke daerah pedesaan telah disambut ha - ngat oleh masyarakat. Keadaan ini mungkin karena TV ti - dak hanya berfungsi sebagai alat penyampaian informasi, tetapi juga sebagai alat hiburan. Di samping itu sifat "audio visual" dari TV menyebabkan penonton tidak hanya mendengarkan, akan tetapi juga dapat menyaksikan sumber berita dan peristiwa yang diberikan.

Sebagai media massa dan sekaligus pula media moder - nisasi¹⁾ TV adalah milik Pemerintah yang mempunyai dua tugas, tugas aktif dan tugas passif²⁾. Tugas aktif, yai - tu menyebarkan nilai-nilai baru seperti nilai pembangun - an dan lain-lain, sedangkan tugas passif adalah memper - tahankan nilai-nilai yang dihormati dan dianggap tinggi dalam masyarakat.

Senafas dengan tujuan aktif tersebut di atas, maka kehadiran TV di tengah-tengah masyarakat pedesaan su -

1) Pengertian modernisasi mencakup suatu transformasi to - tal dari kehidupan bersama yang tradisional ke arah pola-pola kehidupan yang lebih maju sebagaimana dike - mukakan Wilbert C. Moore di dalam Soerjono Soekanto, 1977, Pengantar Sosiologi, cetakan ke-5, Jakarta, Ya - yasan Penerbit UI, hal. 273.

2) Lihat Astrid S. Susanto, Dr.Phil., 1977, Komunikasi Kontemporer, Jakarta, Binacipta, hal. 36.

dah tentu akan membawa sejumlah pengaruh terhadap kehidupan sosial dan budaya di pedesaan. Tegasnya melalui siaran TV sebagai media komunikasi dalam cara pembangunan mempunyai tujuan untuk menggerakkan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan melalui ide atau gagasan pembangunan yang disampaikan.

Sedangkan pembangunan itu sendiri memang mengarah pada suatu perubahan dan pembaharuan yang menuju ke arah kemajuan dari status masyarakat yang tradisional kepada status nontradisional.

Di balik itu kehidupan masyarakat pedesaan diikat oleh suatu sistim nilai yang dianut oleh masyarakat desa tersebut. Situasi sosial dan adat istiadat masyarakat setempat akan sangat menentukan bagaimana penerimaan maupun penolakan terhadap gagasan-gagasan pembaharuan yang ingin dicapai.

Bertolak dari gambaran di atas mengundang kita untuk mengetahui sejauh manakah pengaruh TV terhadap kehidupan masyarakat pedesaan di Sumatera Barat yang sudah lebih kurang tiga tahun menikmati siaran TV.

Keinginan untuk mendapatkan jawaban dan pertanyaan di atas merupakan latar belakang yang mendorong pentingnya penelitian yang bersifat eksploratif ini dilaksanakan.

2. Ruang Lingkup Penelitian

Melihat kepada luasnya bidang permasalahan yang di-

III. HASIL-HASIL PENELITIAN

1. Identitas Responden

Sebelum penulis mengemukakan hasil-hasil penelitian sehubungan dengan pengaruh TV terhadap kehidupan masyarakat pedesaan perlu dikemukakan secara sepintas ciri-ciri responden dari penelitian ini berturut-turut daerah asalnya, jenis kelamin, umur, status perkawinan, pekerjaan dan pendidikan.

Dari 120 orang responden umum yang diwawancarai, maka 95 % diantaranya adalah penduduk asli dari nagari-nagari lokasi penelitian, hanya 5 % yang bukan berasal dari situ. Menurut jenis kelaminnya dapat dibedakan bahwa 54,2 % berkelamin laki-laki dan sisanya (45,8 %) perempuan.

Menyangkut umur responden yang terbanyak adalah antara 30-40 tahun sejumlah 39,1 %, umur 40-50 tahun sebesar 37,6% dan yang berusia di atas 50 tahun adalah 15 %, sedangkan yang berumur di bawah 30 tahun sejumlah 8,3% diantaranya ada yang masih remaja.

Jika dilihat pula dari segi status perkawinan hampir seluruh responden sedang terikat dalam status perkawinan yaitu sebesar 91,7 %. Yang belum kawin hanya 3,3 % dan sisanya sejumlah 5 % berstatus janda atau duda. Dari sudut pendidikan, dua pertiga (68,4 %) responden sudah pernah menduduki bangku sekolah SLTP/SLTA, dengan

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Akhirnya berikut ini disampaikan beberapa kesimpulan terpenting dari hasil penelitian ini sesuai dengan tujuan utama penelitian yaitu untuk mengumpulkan data guna mendapatkan jawaban sejauh mana pengaruh TV terhadap kehidupan masyarakat pedesaan di Sumatera Barat.

- a. Sesuai dengan fungsi TV sebagai media Pemerintah yang berperan ganda yaitu sebagai sarana informasi dan hiburan tampaknya betul-betul telah mencapai Sasarannya. Hal ini sejalan dengan motif pemilikan pesawat TV oleh warga masyarakat. Bahkan di pedesaan TV menempati urutan pertama sebagai sumber berita disusul surat kabar dan radio.
- b. Intensitas menonton TV pada masyarakat pedesaan cukup tinggi. Dari 102 responden pemilik TV rata-rata menyalakan pesawat TV nya sekitar 3 jam sehari. Dan dari keseluruhan responden 67,5 % menyatakan menonton tiap harinya.
- c. Siaran berita, penerangan, pendidikan dan ilmu pengetahuan serta nimbah agama merupakan acara yang paling disenangi disamping acara hiburan. Pada umumnya pola penyajian siaran TV dinilai cukup baik.

- d. Cukup banyak pengaruh positif siaran TV yang dirasakan oleh masyarakat antara lain memperkokoh rasa berbhineka tunggal ika, menambah pengetahuan dan mendorong minat untuk belajar apa saja.
- e. Pengaruh negatif yang agak dirasakan adalah adanya adegan film ataupun drama yang dinilai tidak cocok atau bertentangan dengan nilai agama atau nilai adat yang dianut.

Saran-saran.

- a. Acara siaran pendidikan baik untuk anak-anak maupun orang dewasa yang bersifat pembinaan akhlak dan kesehatan kiranya dapat ditambah.
- b. Acara kesenian atau budaya daerah supaya dapat merata dan seimbang pemunculannya.
- c. Penampilan film asing sebisa-bisa dikurangi dan diganti dengan film nasional yang bertekankan pendidikan dan sejarah. Atau sekurang-kurangnya film serial tersebut dibustkan teks bahasa Indonesianya.
- d. Porsi acara hiburan agar dapat ditambah mengingat TV sebagai alat hiburan masyarakat yang murah.

X DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Asrtid Susanto, 1977 Komunikasi Kontemporer; Jakarta : Binacipta.
- Astrid Susanto, 1977 Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial; Jakarta : Binacipta.
- Astrid Susanto, 1980 Komunikasi Sosial di Indonesia ; Jakarta : Binacipta.
- Harsono Suwardi, 1977 Poln Siaran TV, Suatu Studi Sosial Budaya, Jurnal Penelitian Sosial No. 6 tahun II - 1977 ; Jakarta : FIS-UI.
- Harsono Suwardi, 1978 Jangkauan Media Massa di Pedasaan dan Kemungkinan Pengaruhnya Terhadap Kehidupan Desa, Jurnal Penelitian Komunikasi Pembangunan No. 3 tahun I - 1970 ; Jakarta : Badan Litbang Deppen R.I.
- M. Alwi Dahlan, 1978 Sistim Komunikasi di Indonesia Bagi Pembangunan Masyarakat, Jurnal penelitian komunikasi pembangunan no. 3/1978; Jakarta : Badan Litbang Deppen R.I.
- Saerjono Soekanto, 1977 Sosiologi Suatu Pengantar ; Jakarta: Yayasan Penerbit Universitas Indonesia.
- Majalah Tempo No. 7 Tahun XI - 18 April 1981 :
"TVRI Setelah Iklan Tidak Ada lagi".

----- oOo -----

ANGKAS KUSUS
KANTORAN UNIVERSITAS ANBAL